



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 11 Juni 2020

Halaman: 1

Pengunjung Pevita Maksimal 51 Orang

JOGIA, Radar Jogja - Sejak akhir Maret lalu, Perpustakaan Kota Jogja memutuskan menutup semua layanan perpustakaan karena pandemi korona. Perpustakaan di Kotabaru maupun Perpustakaan Alternatif Wilayah Selatan Kota Jogja (Pevita) mulai, Rabu (10/6) diuji cobakan buka kembali. Pengunjung kembali ramai. *Baca Pengunjung... Hal 3*

Selain itu, pengunjung
masker dan sebelum masuk
harus bersedia untuk dicek
suhu terlebih dahulu."

WAHYU HENDRATMOKO
Kepala Dinas Perpustakaan dan
Kearsipan Kota Jogja

Pengunjung Pevita Maksimal 51 Orang

Sambungan dari hal 1

Iwa Adnin salah satunya. Mahasiswa ISI Jogjakarta itu menyebutkan, dengan dibukanya kembali layanan baca di tempat ini dia merasa senang. Dia juga mengapresiasi usaha dari pengelola terkait pembatasan pengunjung untuk menangani Covid-19 ini. "Menurut saya sekarang enggak terlalu ramai, enak buat baca bukunya," ungkapnya kepada *Radar Jogja* di Perpustakaan Kotabaru, kemarin (10/6). "Saya biasa membaca buku di sini. Lama enggak ke perpustakaan sih, biasanya ngehabisin waktu buat baca buku dari pagi sampai sore." Iwa yang berasal dari Jawa Timur ini semenjak pandemi ini dia belum pulang ke kampung asalnya. Saat pandemi ini, sebenarnya dia dan teman-temannya berharap perpustakaan dibuka. Karena untuk menunjang materi skripsi yang sedang dikerjakannya. "Semua kampus perpusnya kan juga tutup ini, jadi lumayan menyusahkan

mahasiswa yang ngerjain skripsi," paparnya.

Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Jogja Wahyu Hendratmoko menyampaikan, dibukanya kembali layanan tersebut untuk memenuhi kebutuhan informasi perpustakaan sebagai sumber belajar masyarakat. Dengan pengunjung yang dibatasi dan protokol kesehatan yang ketat. Terhitung di hari pertama buka kemarin ada 110 pengunjung. Di perpustakaan Kotabaru sebanyak 66 pengunjung dan Pevita ada 35 pengunjung. Mereka juga patuh dengan imbauan untuk tetap menerapkan protokol yang sudah disediakan oleh pihak pengelola. Menurut dia, pengunjung kedua perpustakaan tersebut akan dibatasi. Yakni, 110 pengunjung untuk Perpustakaan Kotabaru dan 51 pengunjung untuk Pevita. Pembatasan pengunjung itu untuk menghindari kerumunan atau perkumpulan di satu titik. Yang dikhawatirkan akan menyebarkan virus korona. Untuk

waktu kunjungan akan dibuka dari pukul 09.00 sampai 15.00. "Dan akan dibuka dari Senin hingga Jumat," imbuh Wahyu.

Mantan Kepala Bagian Protokol Kota Jogja itu menambahkan, pembukaan kembali layanan baca di tempat tersebut masih akan diuji cobakan selama satu bulan ke depan. Setelah itu, akan ditinjau ulang seiring dengan perkembangan. Jika kondisi semakin memungkinkan, jam layanan akan ditambah. "Pun jumlah pengunjung juga dapat ditambah," ungkapnya.

Saat ini, di perpustakaan telah menyiapkan beberapa tempat cuci tangan dan sabun di beberapa titik. Dia mewajibkan pengunjung untuk mencuci tangannya terlebih dahulu sebelum masuk dan menikmati layanan baca itu. Tempat duduk di perpustakaan juga sudah dibuat berjarak. "Selain itu, pengunjung harus menggunakan masker dan sebelum masuk harus bersedia untuk dicek suhu terlebih dahulu," katanya. (crl/prh/fj)



CEK KOLEKSI: Petugas memeriksa kelengkapan buku koleksi Perpustakaan Kota Jogja, kemarin (10/6). Pembatasan jumlah pengunjung diberlakukan dan protokol kesehatan secara ketat juga diterapkan guna mencegah penyebaran Covid-19.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005